

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) yang dulunya berdiri dengan nama STAIN Tulungagung lalu bernama IAIN Tulungagung adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang tepatnya berada di wilayah bagian Jawa Timur yakni di Tulungagung. IAIN Tulungagung resmi naik status dan berganti nama menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tanggal 11 Mei 2021. UIN SATU Tulungagung yang dulunya IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan setatus kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada diluar induknya, yang tersebar diberbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri.

Dengan status kemandiriannya tersebut, IAIN Tulungagung diharapkan mempunyai peran yang semakin penting dan baik dalam meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahlu/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas dan terbuka, kemampuan berfikir integrative dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan

kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi seperti saat ini. Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No.315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 384 Tahun 1997 tentang Status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/36/1997 tentang alih status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.⁹²

Seiring dengan berkembangnya dan ketersediaan sara dan prasarana serta perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 dan dilakukan dengan peraturan menteri agama RI Nomor : 90 Tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung.

Sayyid Ali Rahmatullah sendiri merupakan nama kecil dari Sunan Ampel sebelum didapuk menjadi penguasa Ampel Denta, atau yang sekarang dikenal sebagai Surabaya dan sekitarnya. Bapak Dr. Maftukhin selaku rektor UIN SATU Tulungagung juga menyampaikan bahwa nama

⁹² Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Pedoman. . . , hlm.5

yang dipakai haruslah nama yang dikenal dilingkup nasional. Lalu tidak pernah melakukan perlawanan terhadap Negara dan tidak pernah menjadi simpatisan atau anggota lembaga yang melakukan perlawanan terhadap Negara. Jadi pada Tanggal 11 Mei 2021 kemarin ditetapkanlah pergantian Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 40 Tahun 2021.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jabatan	Nama
Rektor UIN SATU Tulungagung	Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.
Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga	Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan	Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama	Dr. H. Abad Badruzzaman, Lc, M.Ag.
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan	Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.
Dekan Fakultas Syariah & Ilmu Hukum	Dr.H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah	Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc, M.A
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag

Sumber : Website UIN SATU Tulungagung

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Secara kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri bersamaan dengan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung pada akhir Desember 2013. Fakultas ini lahir untuk mewadahi program studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) yang sebelumnya diasuh Jurusan Syariah STAIN Tulungagung. Program Studi PS dibuka pada tahun 2009, sedangkan ES pada tahun 2011. Setelah berubah menjadi Fakultas sendiri, perkembangan jumlah mahasiswa FEBI dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Secara kelembagaan FEBI melakukan spesifikasi dengan membuka jurusan-jurusan baru. Pada tahun 2015 dibuka Jurusan Akuntansi Syariah (AKS). Kemudian pada tahun 2017 dibuka tiga jurusan yaitu Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Pada tahun 2020 bertambah 1 Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yakni Jurusan Pariwisata Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini terdapat 7 Program Studi, yaitu :

- a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

g. Program Studi Pariwisata Syariah (PARSYA)

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu bersaing secara nasional pada Tahun 2021”⁹³

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan ketrampilan dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁹³ Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam <http://febi.uinsatu.ac.id/fakultas/visi-misi-a-tujuan>

- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
 - 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entrepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
 - 3) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
 - 4) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
 - 5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan

rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

- 6) Tergalinya potensi ekonomi yang dimasyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

B. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data deskriptif merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden. Dalam penelitian ini memiliki karakteristik responden berupa jenis kelamin, jurusan dan angkatan responden.

a. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan karakteristik mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	88	24.9	24.9	24.9
	Perempuan	265	75.1	75.1	100.0
	Total	353	100.0	100.0	

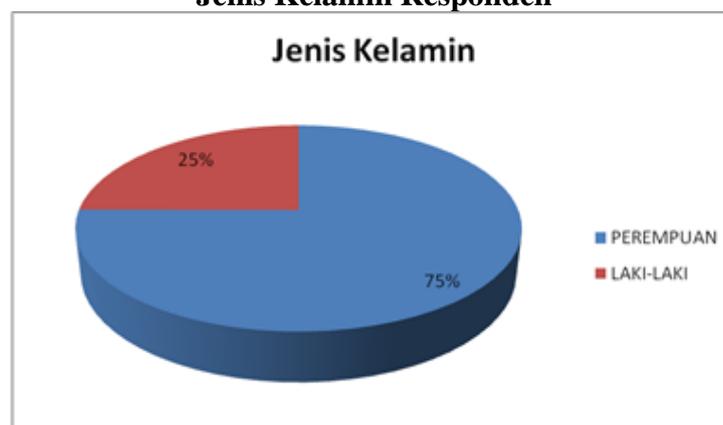
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 265 atau 75% responden, sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 88 atau 25% responden.

Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan sebab lebih mudah ditemui dan dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi jenis kelamin tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

b. Jurusan

Berikut ini merupakan karakteristik mengenai jurusan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AKS	40	11.3	11.3	11.3
	ES	74	21.0	21.0	32.3
	MBS	53	15.0	15.0	47.3
	MKS	12	3.4	3.4	50.7
	MZW	17	4.8	4.8	55.5
	PS	157	44.5	44.5	100.0
	Total	353	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

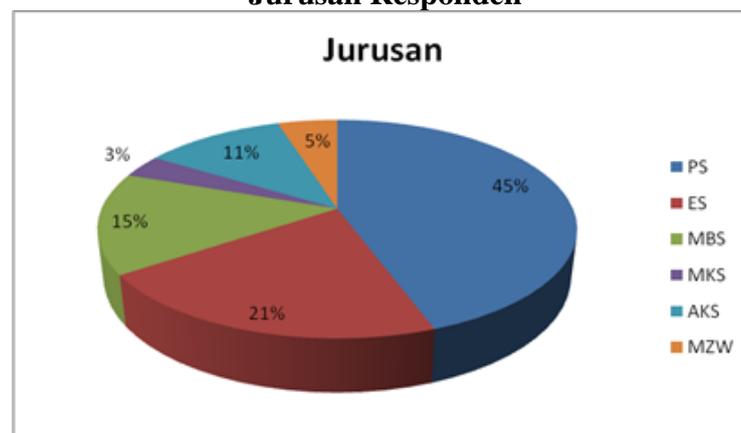
Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jurusan responden mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Jurusan Perbankan Syariah (PS) yaitu sebanyak 157 atau 45% responden, sedangkan sisanya adalah responden Jurusan Akuntansi Syariah dengan responden sebanyak 40 atau 11%, Jurusan Ekonomi Syariah dengan responden sebanyak 74 atau 21%, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan responden sebanyak 53 atau 15%, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah dengan responden sebanyak 12 atau 3%,

Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf dengan responden sebanyak 17 atau 5%.

Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak Jurusan Perbankan Syariah sebab lebih mudah ditemui dan dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi Jurusan tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Jurusan Responden



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

c. Angkatan

Berikut ini merupakan karakteristik mengenai Angkatan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan
Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	219	62.0	62.0	62.0
	2019	134	38.0	38.0	100.0
	Total	353	100.0	100.0	

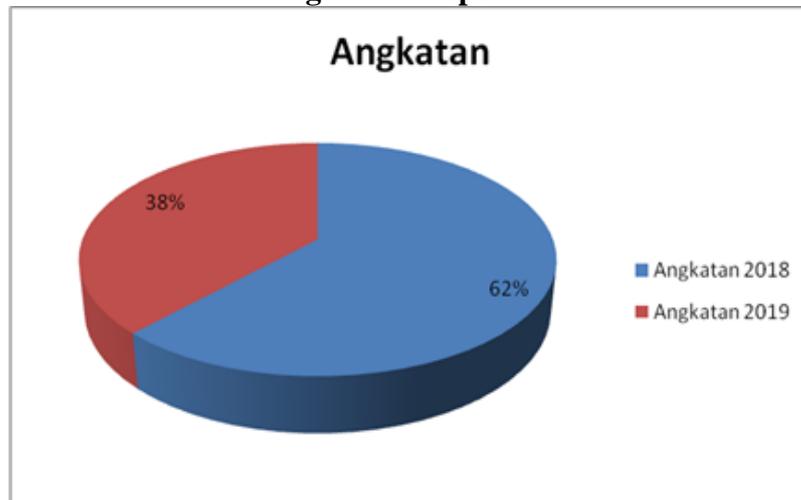
Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Angkatan responden mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Angkatan Tahun 2018 dengan jumlah responden sebanyak 219 atau 62% sedangkan sisanya adalah responden Angkatan Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 134 atau 38%.

Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEBI Angkatan 2018 dan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak dari Angkatan Tahun 2018 sebab lebih mudah ditemui dan dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi Angkatan tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Angkatan Responden



Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* dengan rumus $(df) = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Pada penelitian ini peneliti mengambil jumlah 353 responden. Dari jumlah responden tersebut besarnya df dapat dihitung dengan $df = 353 - 2$ maka diperoleh $df = 351$ dengan taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 didapat r tabel 0,104.

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian :

1) Uji Validitas Religius (X_1)

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Religius (X_1)

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0.789	0.104	Valid
2	X1.2	0.807	0.104	Valid
3	X1.3	0.855	0.104	Valid
4	X1.4	0.807	0.104	Valid
5	X1.5	0.771	0.104	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 pada uji validitas diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen Religius bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang didapat dari jumlah sampel 353 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0.104. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan Religius dinyatakan sah atau valid.

2) Uji Validitas Motivasi (X_2)

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Motivasi (X_2)

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0.806	0.104	Valid
2	X2.2	0.774	0.104	Valid
3	X2.3	0.778	0.104	Valid
4	X2.4	0.847	0.104	Valid
5	X2.5	0.730	0.104	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 pada uji validitas diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen Motivasi bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang didapat dari jumlah sampel 353 dengan taraf signifikansi 5%

diperoleh nilai 0.104. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan motivasi dinyatakan sah atau valid.

3) Uji Validitas Pengetahuan (X_3)

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_3)

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X3.1	0.785	0.104	Valid
2	X3.2	0.771	0.104	Valid
3	X3.3	0.837	0.104	Valid
4	X3.4	0.747	0.104	Valid
5	X3.5	0.820	0.104	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 pada uji validitas diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen Pengetahuan bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang didapat dari jumlah sampel 353 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0.104. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan pengetahuan dinyatakan sah atau valid.

4) Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

No	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1.1	0.740	0.104	Valid
2	Y1.2	0.807	0.104	Valid
3	Y1.3	0.827	0.104	Valid
4	Y1.4	0.810	0.104	Valid
5	Y1.5	0.801	0.104	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 pada uji validitas diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen Minat Menabung bisa dikatakan

valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang didapat dari jumlah sampel 353 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0.104. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan minat menabung dinyatakan sah atau valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X			
1	Religius (X1)	0.860	Reliabel
2	Motivasi (X2)	0.844	Reliabel
3	Pengetahuan (X3)	0.851	Reliabel
Variabel Y			
5	Minat Menabung (Y)	0.855	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian hasil variabel religius, motivasi, pengetahuan, kualitas pelayanan, dan minat menabung dinyatakan reliabel.

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinearitas yang sering digunakan dalam SPSS dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*, dengan kriteria nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka

tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coefficients*:

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religius	0.368	2.719
Motivasi	0.308	3.251
Pengetahuan	0.420	2.383

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 4.10 menunjukkan bahwa untuk variabel religius (X1) dengan VIF sebesar 2.719 dan *tolerance* sebesar 0,368, variabel motivasi (X2) dengan VIF sebesar 3.251 dan *tolerance* sebesar 0,308, variabel pengetahuan (X3) dengan VIF sebesar 2.383 dan *tolerance* sebesar 0,420. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinieritas.

b. Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil yang didapatkan dalam menggunakan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1,955
Religius (X ₁)	0,116
Motivasi (X ₂)	0,200
Pengetahuan (X ₃)	0,565

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Menabung

X1 = Religius

X2 = Motivasi

X3 = Pengetahuan

Maka jika ditulis memperoleh hasil persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,955 + 0,116 X_1 + 0,200 X_2 + 0,565 X_3 + e$$

Berdasarkan dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil nilai Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 1,955 (positif) menyatakan bahwa apabila variabel Religius (X_1), Motivasi (X_2), dan Pengetahuan (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai Minat Menabung (Y) bertambah sebesar 1,955.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar +0,116 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Religius akan meningkatkan nilai pada variabel Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,116 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik tingkat Religius

maka akan meningkatkan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah. Dan sebaliknya jika variabel Religius mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,116. Sehingga, variabel independen religius dan variabel dependen minat menabung terjadi hubungan positif.

- 3) Koefisien regresi X_2 sebesar +0,200 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Motivasi akan meningkatkan nilai pada variabel Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,200 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik tingkat Motivasi maka akan meningkatkan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah. Dan sebaliknya jika variabel Motivasi mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,200. Sehingga, variabel independen Motivasi dan variabel dependen Minat Menabung terjadi hubungan positif.
- 4) Koefisien regresi X_3 sebesar +0,565 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Pengetahuan akan meningkatkan nilai pada variabel Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,565 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Artinya semakin baik tingkat Pengetahuan maka akan meningkatkan Minat Menabung

Mahasiswa di Perbankan Syariah. Dan sebaliknya jika variabel Pengetahuan mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,565. Sehingga, variabel independen Pengetahuan dan variabel dependen Minat Menabung terjadi hubungan positif.

c. Kebaikan Model

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁴ Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 (satu) nilai koefisien determinasi maka pengaruh religius (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan (X_3) terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 (nol) nilai koefisien determinasi maka religius (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan (X_3) terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah (Y) semakin lemah.

Tabel 4.12
Uji Kebaikan Model

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,537	0,533	2,209

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Dalam tabel 4.12 diketahui nilai model summary koefisien determinasi (*R Square*), sebagai berikut:

⁹⁴ Prayitno Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 50

- 1) Angka *R Square* menunjukkan sebesar 0,537 artinya hal ini berarti kolerasi atau hubungan antara variabel religius (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan (X_3) mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 53,7%.
- 2) *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,533 hal ini berarti 53,3% Artinya bahwa variabel religius (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 47,7% ($100\% - 53,3\% = 47,7\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- 3) *Std. Error of the Estimate* sebesar 2,209, semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

d. Uji F (Serentak)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh yang signifikan antara religius, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah secara bersama-sama (simultan) dengan prosedur sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji F-Hitung, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

F Hitung	F Tabel	Sig.
134,885	2,39	0,000

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari tabel 4.13 diatas maka diperoleh hasil pengolahan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara religius, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

H_1 = Ada pengaruh positif signifikan antara antara religius, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 134,885 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan F_{tabel} menggunakan rumus $F_{tabel} = (k : n-k)$, $F_{tabel} = (5:353-5)$ diperoleh $F_{tabel} = (5:348)$. Sehingga diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,39. Dari rumus $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $(134,885 > 2,39)$ dan nilai sig. $(0,000)$ lebih kecil dari taraf signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (religius, motivasi, dan pengetahuan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis religius, motivasi, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah telah teruji.

e. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.
Religius	2,038	1,966804	0,042
Motivasi	2,732	1,966804	0,007
Pengetahuan	8,747	1,966804	0,000

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Diketahui untuk mencari nilai t_{tabel} dengan rumus $df = n - k$, maka nilai $df = 353 - 5 = 348$, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,966804. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka peneliti perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,966804 didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Religius (X_1) terhadap Minat Menabung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Religius terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

H_1 = Ada pengaruh positif signifikan antara Religius terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel 4.14 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,042 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Sedangkan diketahui t_{hitung} sebesar 2,045 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai t_{tabel} didapat sebesar 1,966804), jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,045 > 1,966804$), maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Religius secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

2) Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Minat Menabung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

H_2 = Ada pengaruh positif signifikan antara Motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel 4.14 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,007 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak dan H_2 diterima**. Sedangkan diketahui t_{hitung} sebesar 2,372 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai t_{tabel} didapat sebesar

1,966804), jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,372 > 1,966804$), maka **H₀ ditolak dan H₂ diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

3) Pengaruh Pengetahuan (X₃) terhadap Minat Menabung (Y)

H₀ = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

H₃ = Ada pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel 4.14 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak dan H₃ diterima**. Sedangkan diketahui t_{hitung} sebesar 8,747 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai t_{tabel} didapat sebesar 1,966804), jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,747 > 1,966804$), maka **H₀ ditolak dan H₃ diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

f. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji glesjer pada uji heterokesdastisitas :

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf Sig.
Religius	0,071	0,05
Motivasi	0,983	0,05
Pengetahuan	0,067	0,05

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson :

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary	Durbin-Watson
Regresi	2,106

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,106. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $n = 353$, serta $k = 3$ dimana k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,81315 dan dU sebesar 1,83613. Berdasar hasil tabel Durbin-Watson tersebut nilai DW terletak diantara 4-dL (2,18685) dan nilai 4-dU (2,163387) maka hal ini menyebabkan keputusan

yang tidak pasti antara terima H_0 atau tolak H_0 sehingga perlu dilanjutkan dengan pengujian yang lain untuk mendapatkan hasil yang pasti yang dilakukan dengan uji run test pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Run Test

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)
Regresi	0,076

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Diketahui pada tabel 4.17 bahwa hasil uji run test menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,076. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian run test yang dilihat dari Asymp. Sig.(2-tailed) memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi atau tidak terdapat korelasi positif maupun korelasi negatif.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ada tiga cara untuk mengetahui normalitas data yaitu dengan *Kolmogorof-Smirnof*, Grafik Normal P-P Plot dan metode histogram dengan cara melihat penyebaran titik. Berikut ini hasil uji normalitas data :

Tabel 4.18
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Asymp Sig. (2-tailed)	.080 ^c

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.18 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,080 yang lebih dari nilai taraf signifikan dengan sebesar 0,05. Dengan demikian dari tabel 4.18 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.